









Juni 2024

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Perkembangan Reksa Dana PT, Sinarmas Asset Management

Per 28 Juni 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.962 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/Ml/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasahahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

- 1. Pengelolaan secara Profesional
- 2. Diversifikasi Investasi
- 3. Bebas Pajak
- 4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
- 5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham	
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014	
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014	
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 632.88	
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 38.70	
Mata Uang	Rupiah	
Bank Kustodi	Bank Danamon	
Bloomberg Ticker	SIMSYUG	
ISIN Code	IDN000184900	

Informasi Lain

Investasi Awal	tasi Awal Rp 1			100,000	
Investasi selanjutnya				Rp	100,000
Minimum Penjualan Kembali			Rp	100,000	
Biaya Pembelian			Maksimum 1.00%		
Biaya Penjualan			Maksimum 1.50%		
MI Fee Maksimum 3.0				ksimum 3.00%	
Biaya Bank Kustodian Maksimur				ksimum 0.20%	
Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang		Tinggi

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Tabol Kinoria				

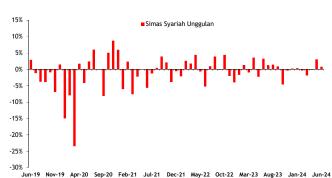
Tabet Ninerja			
Periode	Simas Syariah Unggulan	JII	
YTD	1.90%	-6.76%	
1 Bulan	0.83%	-2.59%	
3 Bulan	3.83%	-3.96%	
6 Bulan	1.90%	-6.76%	
1 Tahun	0.81%	-7.93%	
3 Tahun	8.63%	-8.24%	
5 Tahun	-46.04%	-26.84%	
Sejak Peluncuran	-36.71%	-27.27%	

Тор	Top Holdings (Berdasarkan Urutan Abjad)					
1	Amman Mineral Internasional	Saham	Basic Industry & Chemi	16.5%		
2	Chandra Asri Petrochemical	Saham	Chemicals	16.1%		
3	Dharma Polimetal	Saham	Automotive And Compo	1.2%		
4	Elnusa	Saham	Crude Petroleum & Nat	17.0%		
5	Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper	2.7%		
6	Indocement Tunggal Prakarsa	Saham	Cement	1.2%		
7	Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Bank	3.6%		
8	Indosat	Saham	Telecomunication	18.0%		
9	Japfa Comfeed Indonesia	Saham	Animal Feed	2.5%		
10	Pertamina Geothermal Energy	Saham	Crude Petroleum & Nat	5.2%		

Alokasi Asset

Efek Ekuitas Syariah	93.5%
Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah, Inst Pasar Uang	6.5%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Review

Di bulan Juni 2024 IHSG mengalami kenaikan sebesar 1.33% ke level 7.063 dimana kenaikan indeks tersebut didorong oleh rebound saham - saham big cap setelah adanya sell-off pada bulan sebelumnya, selain itu data inflasi US yang menunjukkan penurunan juga menjadi sentimen positif bagi pasar. Sementara itu di pasar obligasi yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +9/+17/+6 bps ke level 6.92%/7.03%/7.04% ditengah nilai tukar rupiah yang masih melemah. Dari sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI Rate di level 6.25%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di bulan Mei 2024, Indonesia membukukan trade surplus

sebesar USD 2.93 miliar (vs USD 3.56 miliar di Bulan April 2024). Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Mei 2024 tercatat sebesar 2.84% (vs 3.0% di Bulan April 2024), lebih rendah dibandingkan konsensus 2,94%.

Outlook

Pada periode Juli 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan dapat menguat sedikit atau cenderung sideways setelah koreksi yang dalam selama 2 bulan terakhir. Investor diprediksi akan masih wait and see laporan keuangan emiten kuartal II 2024 sebagai acuan seberapa jauh perlambatan pertumbuhan laba pada tahun ini. Saat ini reksadana campuran masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang telah menjadi murah setelah penurunan dalam dua bulan terakhir. Koreksi pasar bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang sambil menunggu katalis dari pemerintahan baru pada paruh kedua tahun ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 28 Juni 2024

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management kelah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (QUK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, ang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat diperaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setap dan semua tanggap jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini adata binya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adatah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan dawasi oleh Olk.